

**HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN PESAN-PESAN PROTOKOL KESEHATAN
TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA KE CAFÉ DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Persyaratan
Memperoleh Gelar Ilmu Komunikasi



OLEH :

ANDIKA AGUS PRATAMA

2017230004

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

Andika Agus Pratama, 2022. Jurusan Ilmu Komunikasi. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PEMAHAMAN PESAN-PESAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP MINAT KUNJUNG MAHASISWA KE CAFE DI KOTA MALANG

Dosen Pembimbing 1 : Sulih Indra Dewi, S.Sos., MA

Dosen Pembimbing 2 : Asfira Rachmat Rinata, S.I.Kom., M.Med.Kom

Ringkasan

Pemerintah telah membuat berbagai macam peraturan agar masyarakat Indonesia tidak terinfeksi virus covid-19. Kurangnya partisipasi dari masyarakat menjadi kendala pemerintah dalam menerapkan peraturan yang telah dibuat, salah satu contohnya minat kunjung masyarakat untuk pergi ke lokasi yang rawan terhadap penyebaran virus covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa Kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji Signifikansi Individual (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian ini uji Signifikansi Individual (Uji t) membuktikan seberapa jauh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, didapatkan $\text{sig.} = (0,001) < (0,050)$ H_1 diterima, artinya tingkat Pemahaman Pesan-Pesan Protokol Kesehatan memiliki hubungan terhadap minat kunjung. Uji Koefisien Determinasi (R^2) didapatkan sebesar 0,112, yang artinya tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung memiliki hubungan sebesar 11%. Berdasarkan hasil penelitian maka tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan memiliki hubungan yang positif terhadap minat kunjung.

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Peraturan Pemerintah, Minat Kunjung, Mahasiswa, cafe, dan Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia sedang dihadapkan dengan penyakit yang tak tertahankan, gejala yang dikenal sebagai Infeksi Coronavirus atau yang diduga Covid. Negara Cina adalah tempat penyebaran infeksi ini sebelumnya terjadi hingga baru-baru ini menyebar ke Indonesia. (Burhan, E. et al. 2020: 4) menjelaskan bahwa sumber infeksi Coronavirus yang diketahui berasal dari kelelawar dan tikus. Awal mula masuknya virus Corona ini ke Provinsi Indonesia diketahui pada tahun 2019 hingga saat ini masih belum bisa mencegah penyebaran Infeksi Virus Corona. (WHO) (2020) menyatakan bahwa Infeksi Coronavirus sebagai suatu krisis harus segera dihadapi mengingat infeksi menyebar mulai dari satu individu kemudian ke individu berikutnya dan WHO telah memberikan istilah untuk Coronavirus ini dengan nama "Covid Penyakit 2019" yang merupakan kependekan dari Infeksi Coronavirus. (Mona, N. 2020). Menyikapi informasi penyebaran infeksi virus Corona pada 28 Februari 2021, sebanyak 1.353.834 orang dipastikan terkena virus Corona di Indonesia dengan jumlah kasus dinamis 147.197, kasus meninggal 36.721 orang, dan orang sembuh 1.169.916 orang.

Pemerintah Indonesia saat ini telah mencanangkan status krisis terkait dengan penyebaran infeksi virus Corona. Dikutip dari [Jurnaliskompaspedia.kompas.id](https://jurnaliskompaspedia.kompas.id) (31 Juli 2021) Desi Permatasari menyusun bahwa dengan membuat berbagai strategi seperti PSBB, PSBB Sesaat, PPKM Krisis, hingga PPKM Welas Asih sepenuhnya bertujuan mengurangi penyebaran Virus

Corona lebih luas di Indonesia. Dasar pengaturan yang dilakukan otoritas publik dalam membatasi penyebaran virus Corona adalah dengan menetapkan Pedoman Imam Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Aturan Batasan Sosial Ruang Lingkup Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid. Penyakit 2019 (Virus Corona).

Banyak strategi yang telah dilakukan oleh Pemprov Jatim dengan membuat Bulat (SE) Pemerintah Bersama Jatim Nomor 736/24068/013.4/2020 Tentang Pelaksanaan Konvensi Kesejahteraan Dalam Pelaksanaan Latihan Tahun Baru 2021 di Jawa Timur. Surat menyurat yang disampaikan oleh otoritas publik kepada masyarakat umum adalah tujuan dari menjaga penyebaran infeksi virus Corona. Dalam menyebarkan surat-menyurat kepada masyarakat umum, otoritas publik membuat beberapa pernyataan otoritas dan bantuan dari hiburan virtual dalam menyampaikan pesan-pesan strategi dalam melaksanakan konvensi kesejahteraan yang harus dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari biasa.

Pentingnya korespondensi dalam menyampaikan pesan yang telah dibuat oleh otoritas publik, dalam pengaturan agar segera dipahami dan disesuaikan dengan kehidupan individu agar penyebaran virus Corona tidak meluas. Kusumawati, T. (2016) menggambarkan korespondensi yang menggunakan kalimat atau kata-kata yang dikomunikasikan atau dikomposisikan dalam bahasa. Otoritas publik telah menghindari potensi risiko hingga korespondensi melalui korespondensi dilakukan sebagai pesan langsung dan berbelit-belit untuk memutus penyebaran Infeksi Coronavirus. 19 umumnya telah dididik melalui hiburan virtual, TV, spanduk dan melalui iklan, yang mudah diketahui oleh semua kalangan

masyarakat, terutama mahasiswa yang tahu tentang memanfaatkan hiburan berbasis web. Afrianti, N dan Rahmiati, C. (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan strategi pemerintah tidak akan dilakukan dengan asumsi tidak ada bantuan dan partisipasi dari semua pihak dalam pelaksanaan konvensi kesejahteraan yang ada.

Daya pikat yang dilakukan oleh otoritas publik adalah melalui pelaksanaan konvensi kesehatan yang bekerja sama secara langsung dengan asosiasi kesehatan dalam pembuatan kesepakatan sehingga bantalan strategi dibuat sesuai dengan Teknik Kerja Standar untuk Kesejahteraan dalam pelaksanaannya. (World Health Organization. 2020:1) menyatakan bahwa dalam menanggulangi penyebaran Infeksi Virus Corona, khususnya dengan cara mencuci tangan sesering mungkin dengan pembersih, melakukan social distancing, mengurangi biaya, dan secara konsisten menggunakan cadar di rumah. Dengan daya pikat yang telah dibuat oleh otoritas publik dan WHO memberikan metode untuk mengalahkan penyebaran infeksi virus Corona, masyarakat pada umumnya, khususnya pelajar, harus memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana seharusnya memutus mata rantai penyebaran virus Corona.

Ermawati, N dan Kuncoro, A. (2017) memahami unsur-unsur yang mempengaruhi sehingga individu dapat memahami apa yang dia maksud dan pada tingkat kemampuan untuk menghargai individu pada tingkat yang lebih dalam dan wawasan ilmiah untuk memahami penjelasan. yang orang lain sampaikan. Dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia KBBI. (2001) mencirikan mencari tahu, untuk lebih spesifik siklus atau teknik, dalam pemahaman atau pemahaman. Jadi bisa dikatakan bahwa pemahaman adalah cara atau siklus individu untuk

memahami apa yang terjadi dalam keadaan mendalam yang layak dan memiliki pengetahuan ilmiah untuk memahami penjelasan dan pedoman yang diberikan sebagai strategi baik secara langsung maupun dengan implikasi. Selain itu, pemahaman dalam melaksanakan konvensi kesejahteraan harus diterapkan oleh semua kalangan masyarakat agar tidak terjerumus pada Infeksi Virus Corona yang saat ini sedang mewabah di seluruh dunia.

Tidak semua orang tunduk pada strategi dan pesan yang telah dibuat oleh otoritas publik dalam menyelenggarakan konvensi kesehatan, khususnya pelajar di Kota Malang, masih banyak yang berkumpul dan bersantai di bistro tanpa mengadakan konvensi kesehatan, seperti menjaga jarak, memakai penutup dan mungkin mencuci tangan menggunakan tangan. pembersih. Seperti yang mungkin kita ketahui, mahasiswa adalah kumpulan dari masyarakat umum yang sejauh pendidikan tidak tertandingi atau wawasan mereka dalam mendapatkan dan menerapkan pesan-pesan yang telah ditetapkan oleh otoritas publik. (Putri, An and Rivai, S. 2020) memaklumi bahwa para mahasiswa banyak memanfaatkan waktu mereka untuk hiburan, jalan-jalan, jalan-jalan dan bersantai di Bistro tanpa melakukan konvensi kesehatan yang ditetapkan oleh otoritas publik untuk menghentikan penyebaran Coronavirus . Kota Malang mungkin merupakan kota pendidikan terbesar di Indonesia, terdapat berbagai jenis lapangan umum dan swasta di Kota Malang dan jumlah mahasiswa yang berkonsentrasi di Kota Malang lebih banyak daripada daerah di luar Kota Malang. Berdasarkan informasi terbaru di situs (BPS. 2021) jumlah mahasiswa di Kota Malang pada tahun 2018/2019 adalah 247.027, dengan jumlah mahasiswa yang terkonsentrasi di Kota Malang

dapat dijadikan sebagai konsentrasi utama dalam mencegah penyebaran Virus corona.

Pesan strategi yang dilaporkan otoritas publik sebagian besar melalui hiburan berbasis web saat ini, karena hampir semua pelajar remaja umumnya menggunakan hiburan online untuk mendapatkan informasi terbaru. Penelitian Berdasarkan apa yang dilakukan oleh Saputra, A. (2019) mengenai ulasan penggunaan hiburan berbasis web di kalangan pelajar, sekitar 97% pelajar dinamis dalam memanfaatkan hiburan virtual. Untuk aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam dunia hiburan virtual, khususnya aplikasi WhatsApp dan Facebook. Sedangkan pemeriksaan yang diarahkan oleh Ratnasari, dkk. (2015) siswa yang dinamis dalam memanfaatkan hiburan berbasis web bertekad untuk mendorong pergaulan sosial dengan orang lain, sebagai media untuk mendapatkan hiburan dan hiburan online digunakan untuk meningkatkan sekolah. Selain itu, dikuatkan oleh penelitian yang disutradarai oleh Pratiknjo dan Mulianti.2018 dengan hasil penelusuran bahwa mayoritas yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah Facebook, Line, Way, WhatsApp, dan Instagram. Jadi mengingat tiga penelitian terakhir tentang penggunaan komunikasi luas oleh siswa, itu mendorong siswa mudah untuk mendapatkan pesan yang dilaporkan oleh otoritas publik dalam melaksanakan konvensi kesehatan yang diposting atau didistribusikan langsung oleh hiburan berbasis web.

Hilaliyah, S. et al.(2017) memaknai bahwa para mahasiswa memilih bistro sebagai tempat untuk mengisi waktu mereka dan para pelajar banyak bersantai di sebuah bistro sambil berbincang-bincang dengan teman-teman. Kebiasaan lama

yang dilakukan mahasiswa sebelum pandemi berubah menjadi kebiasaan mahasiswa hingga saat ini, mahasiswa masih sering bersantai dengan teman-teman di Caffe selama pandemi. Sehingga diperlukan pemahaman yang baik dan transformasi baru bagi mahasiswa, agar mahasiswa terhindar dari Infeksi Virus Corona. Selain itu, korespondensi yang dilakukan otoritas publik berhasil karena dipatuhi oleh siswa.

Kurangnya pemahaman siswa dalam menyetujui pedoman yang dibuat oleh otoritas publik, misalnya, tidak melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan dan tidak menggunakan cadar. Spesialis mengarahkan pertemuan dengan salah satu tamu di Bistro untuk belajar tentang siswa yang menginformasikan tentang konvensi kesehatan yang diharapkan oleh otoritas publik, para tamu yang sebelumnya memahami konvensi otoritas publik tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konvensi saat ini dan pesan konvensi kesehatan lainnya. diperoleh dari hiburan online seperti WhatsApp, Instagram dan Facebook.

Berdasarkan dasar di atas, para ilmuwan tertarik untuk memimpin penelitian tentang bagaimana siswa dapat menafsirkan aturan pesan kesehatan yang harus diterapkan selama siswa saat ini berkumpul dan minat siswa masih tinggi selama pandemi arus, analis tertarik yang mengangkat Judul “Hubungan Antara Pandemi Dengan Tingkat Pemahaman Pesan Konvensi Kesejahteraan Terhadap Minat Mahasiswa Berkunjung Ke Bistro di Kota Malang. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami hubungan antara pemahaman pesan konvensi kesejahteraan dan keuntungan mahasiswa dalam mengunjungi bistro selama pandemi..

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke *Cafe* di masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami hubungan tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke *Cafe* di masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke *Cafe* dimasa pandemi.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai proses pembelajaran untuk mengetahui hubungan pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke kafe di masa pandemi.

2. Bagi pembaca

Sebagai referensi bagi orang yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani. 2015. Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat Zaraz Obella Nur Adliyani. *Majority*. Vol.4, No.7.
- Afrianti, N dan Rahmiati, C. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas*. Vol. 11, No.1.
- Agustin, dkk. 2021. Penyuluhan Tentang Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19 Di Upt Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.4, No.1.
- Agustino. 2020. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 16 No. 2.
- Anjaswarni. 2016. *Komunikasi dalam keperrawatan*. Kementerian kesehatan republic Indonesia. Jakarta selatan. Pusdik SDM Kesehatan
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bascha, dkk. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol New Normal Saat Berwisata. *Jurnal Abdidas*. Vol. 1, No. 6.
- BPS. Badan Pusat Statistik. Jawa timur jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2018/2019. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/09/1658/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-edukatif-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-ri-seteknologi-dan-pendidikan-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur-2018-2019-.html>
- Budi. R. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetak. 1 Makassar: Kretakupa Prin.
- Burhan, E. dkk. 2020, *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*. Jakarta: PDPI Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Corytawaty, N. 2017. Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Di Antara Kaum Homoseksual. *Jurnal Cakrawala*. Vol 6 No 2.
- Desi Permatasari (31 Juli 2021). Kebijakan Covid-19 dari PSBB hingga PPKM Empat Level. Kompaspedia.kompas.id, Dikutip Tanggal 1 September 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level>
- Ermawati, N dan Kuncoro, A. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Ifrs (International Financial Reporting Standar). *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 9, No. 1
- Farokhah, dkk. 2020. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. E-ISSN: 2714-6286.
- Firdaus, dkk. 2020. Komunikasi Nonverbal Guru Terhadap Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Kelurahan Jatiwangi Kecamatan Asakota Kota Bima. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*. Vol. 7, No.1.

- Firsyawardana, 2019. Motif Pengunjung Dan Perilaku Komunikasi Di Kedai Kopi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pengunjung Kedai Kopi Bertopi Solo). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sebelas Maret ,Surakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handes. 2019. *Creative Planning Dan Strategi Pengembangan Pesan Komunikasi Pemasaran. Jurnal Dakwah*. Vol. 13, No.1.
- Harapan, E dan Ahmad, S. 2017. *Komunikasi antarpribadi perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. PT RajaGrafindo Indonesia: Jakarta.
- Hidayat. 2014. Hubungan Berbahasa, Berpikir, Dan Berbudaya. *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Vol. 11, No.2.
- Hilalayah, S. dkk. 2017. Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Yang Di Moderasi Oleh Suasana Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Mahasiswa Pelanggan Kafe Ria Djenaka Malang). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No.2.
- Irwan. 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Iqbal, M. 2019. *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Di Kecamatan Kuta Alam)*. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Jayanti, A. 2015. Komunikasi Kelompok “Social Climber” Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Twonsquare (Sutos). *Jurnal E-Komunikasi*. Vol.3, No.2.
- KBBI, 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/paham>, [Diakses 18 Maret 2021].
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. Angka Sebaran Covid-19 <https://covid19.go.id/>
- Kurniati. 2016. *Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.
- Kusumawati, T. 2016. Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 6, No. 2.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher. Sidoarjo
- Manafe. 2011. Komunikasi Ritual pada Budaya Bertani Atoni Pah Meto di Timor-Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Komunikasi*. Vol.1, No.3.
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2, No.2.
- Munawwaroh. 2018. Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram @Exploresiak Terhadap Minat Kunjungan Wisata Ke Siak Sri Indrapura. *JOM FISIP*. Vol. 5, No. 1.
- Naway, F. 2017. *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Cetakan ke2, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ningsih, R. 2017. Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menanamkan Tata Cara Berpakaian Melayu Di Kelurahan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM FISIP*. Vol. 4 No. 2.

- Nismawati dan Marhtyni. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama masa Pandemi Covid-19. *UNM Environmental Journals*. Vol. 3, No. 3.
- Nurhadi dan kurniawan. 2017. Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. Vol. 3, No. 1.
- Pratiknjo dan Mulianti. 2018. Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal HOLISTIK*. Vol. 11, No. 21.
- Purwasito, A. 2017. Analisis Pesan Message Analysis. *The Messenger*, Vol. 9, No. 1.
- Putri, A dan Rivai, S . 2020. Covid 19: *Self Regulated Learning* Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 10, No. 1
- Ramadhan. dkk. 2015. Pengaruh City Branding Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Wisatawan Kota Surabaya 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 28, No.1.
- Ratnasari, dkk. 2015. Pemilihan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Untag Surabaya. *Jurnal Komunikasi*. Vol.2 , No.4.
- Riduwan & Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Riskesdas, K. (2020). Corona virus disease 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Nomor 9 (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Saputra, A. 2019. Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses And Gratifications. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*. Vol. 40, No.2.
- Silitonga dan Verawati. 2019. Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Prestasi Belajar Siswa Putra Kelas Xi Sma N 1 Sipahutar Tapanuli Utara. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*. Vol. 3 No. 1
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Cetakan V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucipto dan Istiqomah, S. 2020. Upaya Penguatan Kapabilitas Masyarakat Dalam Pengenalan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No.2.
- Sudiarti, dkk. 2021. Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5, No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surya, T. dkk. 2016. Komunikasi Kelompok Komunitas Enlightened Ingress Surabaya dalam Program Fun Ingress. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 4.No.1.
- Susanto. 2016. Pesan dan Respon Dalam Proses Komunikasi Pemasaran Kafe Melalui Instagram. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 4, No.1.
- Suwarduki. dkk. 2016. Pengaruh Electronic Word Of Mouth Terhadap Citra Destinasi Serta Dampaknya Pada Minat Dan Keputusan Berkunjung (Survei

- pada Followers Aktif Akun Instagram Indtravel yang Telah Mengunjungi Destinasi Wisata di Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 37, No. 2.
- Taufik, W. 2015. Peran Protokoler Sekretariat Daerah Dalam Menunjang Kegiatan Seremonial Gubernur Kalimantan Timur. *Jurnal Paradigma*, Vol. 4 No.2.
- Thani, R. A., & Hashim, L. (March 2011). Information Needs and Information Seeking Behaviors of Social Science Graduate Students in Malaysian Public Universities. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 2 No 4 , 137-143.
- Umar, N. 2018. Penggunaan Simbol-Simbol Komunikasi Non Verbal Antara Pengungsi Iran Dan Warga Lokal Di Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 7, No.2.
- Undang-undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar.
- Wattimena. 2016. *Tentang Manusia Dari Pikiran, Pemahaman*, sampai dengan Perdamaian Dunia. Yogyakarta:Maharsa.
- Widiasworo Erwin. (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- World Health Organization. 2020. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19.
- Yanti, dkk. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8, No.3.